

**SKRIPSI**

**KETEBALAN SEDIMEN DI LAHAN SAWAH RAWA  
LEBAK DENGAN PETAKAN DAN TANPA PETAKAN**

***THE SEDIMENT THICKNESS IN LOWLAND SWAMP  
USING PLOTS AND WITHOUT PLOT***



**Sinta Purwasih  
05121002040**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## SUMMARY

**SINTA PURWASIH.** The Sediment Thickness in Lowland Swamp Using Plots and Without Plot (Supervised by **EDWARD SALEH and ARJUNA NENI TRIANA**).

The objective of the research was to determine of sediment in lowland swamp using plots and without plot. The study was conducted from March to June 2016 in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District and sediment samples were analyzed at the Laboratory of Biosystems and Agricultural Product Technology Laboratory, Department of Agricultural Technology, Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Indralaya.

The method used in this research was descriptive using direct observation in the field by observing the potential of the sediment and sediment trapped in lowland swamp using plots and without plot. Determination of sample points were taken by drawing diagonal line at one meter from the corner of plot. The experiments were repeated three times. The observed parameters were water level, the bulk density and sediment thickness. Result showed that the maximum puddle at lowland without plot is 61 cm higher than that of lowland using plots of 41.5 cm. Average bulk density in the lowland was  $1.3 \text{ g/cm}^3$ . Sedimentation in lowland swamp using plots area had sediment thickness of 0.0347 cm/day thicker than that of lowland swamp without plot area with magnitude of 0.0296 cm/day.

## RINGKASAN

**SINTA PURWASIH.** Ketebalan Sedimen di Lahan Sawah Rawa Lebak dengan Petakan dan Tanpa Petakan (Dibimbing **EDWARD SALEH dan ARJUNA NENI TRIANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya sedimentasi di lahan sawah rawa lebak dengan petakan dan tanpa petakan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2016 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan dan dilakukan analisis sampel sedimentasi di Laboratorium Biosistem dan Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu pengamatan langsung di lapangan dengan mengamati potensi sedimen dan sedimen terperangkap pada lahan sawah rawa lebak dengan petakan dan tanpa petakan. Penentuan titik sampel diambil dengan menarik garis secara diagonal dengan jarak peletakkan titik satu meter dari sudut petakan. Percobaan dilakukan sebanyak tiga kali. Parameter yang diamati dalam penelitian yaitu tinggi genangan, *bulk density* dan ketebalan sedimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa genangan air maksimum pada lahan tanpa petakan yaitu 61 cm lebih tinggi dibanding lahan dengan petakan yaitu 41,5 cm. Nilai rata – rata *bulk density* pada lahan yaitu 1,3 g/cm<sup>3</sup>. Sedimentasi di lahan sawah rawa lebak dengan petakan memiliki ketebalan sedimen sebesar 0,0347 cm/hari lebih tebal dibanding sawah rawa lebak tanpa petakan dengan ketebalan sedimen sebesar 0,0296 cm/hari.

**SKRIPSI**

**KETEBALAN SEDIMEN DI LAHAN SAWAH RAWA  
LEBAK DENGAN PETAKAN DAN TANPA PETAKAN**

***THE SEDIMENT THICKNESS IN LOWLAND SWAMP  
USING PLOTS AND WITHOUT PLOT***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknologi Pertanian**



**Sinta Purwasih  
05121002040**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

### KETEBALAN SEDIMEN DI LAHAN SAWAH RAWA LEBAK DENGAN PETAKAN DAN TANPA PETAKAN

### SKRIPSI

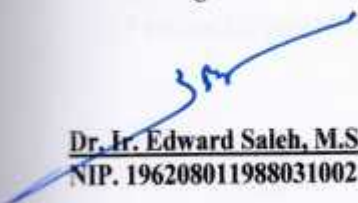
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Teknologi Pertanian

Oleh :

Sinta Purwasih  
05121002040

Indralaya, 16 Agustus 2016

Pembimbing I


  
Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.  
NIP. 196208011988031002

Pembimbing II

  
Arjuna Neni Triana, S.T.P., M.Si.  
NIP. 197108012008012008

Mengetahui  
Dekan Fakultas Pertanian



  
Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Ketebalan Sedimen di Lahan Sawah Rawa Lebak dengan Petakan dan Tanpa Petakan" oleh Sinta Purwasih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.  
NIP196208011988031002

Ketua

(*[Signature]*)

2. Arjuna Neni Triana, S.TP., M.Si.  
NIP197108012008012008

Sekretaris

(*[Signature]*)

3. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.  
NIP195608311985031004

Anggota

(*[Signature]*)

4. Hilda Agustina, S.TP., M.Si.  
NIP197708232002122001

Anggota

(*[Signature]*)

5. Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons), Ph.D.  
NIP 196606301992032002

Anggota

(*[Signature]*)

Indralaya, 15 Agustus 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi  
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Erzal Sodikin  
NIP196002111985031002

Hilda Agustina, S.TP., M.Si.  
NIP 197708232002122001

(*[Signature]*)

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Purwasih

NIM : 05121002040

Judul : Ketebalan Sedimen di Lahan Sawah Rawa Lebak dengan Petakan dan Tanpa Petakan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Agustus 2016



(Sinta Purwasih)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Juli 1994 di Baturaja, merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Tumin dan Suryati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 45 Ogan Komering Ulu pada tahun 2000 sampai tahun 2006. Penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 7 Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2010 penulis tergabung dalam kepengurusan Organisasi Palang Merah Remaja SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu. Penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu, pada Tahun 2012 setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Pada tahun 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur tes tertulis.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang melimpah serta berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ketebalan Sedimen di Lahan Sawah Rawa Lebak dengan Petakan dan Tanpa Petakan”**. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta umat yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin.
2. Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S selaku Ketua Jurusan dan Hermanto, S.T.P., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hilda Gustina, S.T.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Teknik Pertanian dan Bapak Dr. Budi Santoso, S.T.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S. selaku pembimbing pertama dan pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan, bantuan, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis, tidak hanya sebagai pembimbing akademik tapi juga sebagai orang tua kepada anaknya.
5. Ibu Arjuna Neni Triana, S.T.P., M.Si. selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan tidak bosan untuk memberi semangat serta nasehat kepada penulis.
6. Ibu Hilda Agustina, S.T.P. M.Si, Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si dan Ibu Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons). Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis.
7. Ibu Hilda Agustina, S.T.P. M.Si. dan Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si selaku dosen Teknik Pertanian yang telah menyediakan waktu untuk

membimbing penulis serta banyak memberikan masukan ilmu, saran dan juga motivasi yang sangat berguna bagi penulis.

8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknologi Pertanian yang telah mendidik dan membagi ilmunya kepada penulis dengan penuh kesabaran.
9. Staf Jurusan Teknologi Pertanian (Kak Oji, Kak Jhon, Kak Hendra, Kak Ikhsan) atas semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
10. Ayahanda Tumin dan Ibunda Suryati tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya dalam mendampingi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada keduanya.
11. Kepada ayunda Nisda Desi, kakak Robbi Yanto, ayunda Juli Indriyanti, dan ayunda Ari Mayanti serta keponakan-keponakan yang selalu mampu menjadi tempat beristirahat dan melepas penat yang luar biasa.
12. Bapak dan Ibu Ahyat, Ike, Tion dan Nita terimakasih atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan selama masa kuliah sampai selesai penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan selama penelitian (Libra Pangaribuan dan Irma Lestari) yang membantu menyelesaikan penelitian dan memberikan saran kepada penulis.
14. Benny Rumiansya, terimakasih untuk semangat, nasehat, dan dukungannya.
15. Sahabat terbaik ku (Afriyani Zulyanti, Febri Yanti Simanungkalit, Fitria, Ela Oktaviani, Ratna Juwita, Silfia Desima Windi, Novi Rizkiani, Rima Novazianti, Sheriyanti Eka Agustin, Iqbal Nasir Nasution, Jonathan E. Hutagalung, S.T, Yogi Duta Hartas, Riki Sianturi, Andre Theofami, S.T , Primadona Sinaga, Nikson E.S.S, Briyant Muli P.S, dan Ade. H) yang telah ikut serta membantu dalam penelitian dan selalu memberikan semangat, dukungan Serta motivasi kepada penulis.
16. Teman KKN Hanung Kurniawan, M. Ash. Sidiqi, Yudi Setiawan, Angga Dwi Putra, Fitria dan Novi Rizkiani.
17. Teman satu PA angkatan 2012.

18. Teman-teman Teknik Pertanian angkatan 2012 yang telah memberikan semangat, saran dan motivasi kepada penulis.
19. Kakak-kakak TEKPER angkatan 2010 dan 2011 serta adik-adik TEKPER angkatan 2013, 2014 dan 2015.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan memberikan informasi bagi kita semua yang membutuhkan.

Indralaya, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan .....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1. Lahan Rawa .....	3
2.2. Sedimentasi.....	4
2.3. Jenis Sedimen Berdasarkan Ukuran .....	5
2.4. Jenis Sedimen Berdasarkan Pergerakannya.....	7
2.5. Fluktuasi Muka Air.....	7
2.6. Kepadatan Isi ( <i>Bulk Density</i> ).....	8
2.7. Kesuburan Tanah .....	9
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	10
3.1. Waktu dan Tempat.....	10
3.2. Alat dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian .....	10
3.4. Cara Kerja.....	11
3.5. Parameter Pengamatan.....	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Genangan Air Sawah Rawa Lebak Pematang .....	17
4.2. <i>Bulk Density</i> .....	19
4.3. Potensi Sedimen (Sedimen Suspensi).....	20
4.4. Ketebalan Sedimen Terperangkap.....	23

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	28
6.1. Kesimpulan .....	28
6.2. Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN .....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jenis sedimen berdasarkan ukuran partikel.....	6

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Penempatan titik sampel perangkap sedimen.....	11
Gambar 4.1. Grafik genangan air lahan sawah rawa lebak pematang di petakan hari pertama.....	17
Gambar 4.2. Grafik genangan air lahan sawah rawa lebak pematang tanpa petakan hari ke dua .....	18
Gambar 4.3. Grafik ketebalan sedimen suspensi setiap titik di petakan dan tanpa petakan.....	20
Gambar 4.4. Grafik ketebalan sedimen suspensi di petakan dan tanpa petakan .....	22
Gambar 4.5. Grafik ketebalan sedimen perangkap setiap titik di petakan dan tanpa petakan.....	23
Gambar 4.6. Kontur tebal sedimen di lahan sawah rawa lebak pematang dengan petakan .....	24
Gambar 4.7. Kontur tebal sedimen di lahan sawah rawa lebak pematang tanpa petakan .....	26
Gambar 4.8. Grafik ketebalan sedimen terperangkap di lahan sawah rawa lebak pematang dengan petakan dan tanpa petakan .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram alir rencana penelitian .....	32
Lampiran 2. Gambar teknik letak saluran air masuk dan air keluar pada lahan sawah penelitian dengan petakan ...	33
Lampiran 3. Gambar teknik penempatan titik sampel di lahan sawah rawa lebak pematang dengan petakan .....	34
Lampiran 4. Gambar teknik penempatan titik sampel di lahan sawah rawa lebak pematang tanpa petakan .....	35
Lampiran 5. Gambar alat dan bahan pada saat penelitian .....	36
Lampiran 6. Proses pengambilan sampel di lapangan dan analisis sampel di laboratorium .....	41
Lampiran 7. Tinggi genangan di lahan sawah rawa lebak pematang dengan petakan .....	46
Lampiran 8. Tinggi genangan di lahan sawah rawa lebak tanpa petakan .....	47
Lampiran 9. Tinggi genangan pada saat puncak.....	48
Lampiran 10. Pengamatan tinggi genangan air menggunakan augerhole .....	49
Lampiran 11. Berat sedimen terperangkap kering mutlak di lahan sawah rawa lebak dengan petakan .....	50
Lampiran 12. Berat sedimen terperangkap kering mutlak di lahan sawah rawa lebak tanpa petakan .....	51
Lampiran 13. Berat sedimen suspensi kering mutlak di lahan sawah rawa lebak dengan petakan .....	52
Lampiran 14. Berat sedimen suspensi kering mutlak di lahan sawah rawa lebak tanpa petakan .....	53
Lampiran 15. Ketebalan sedimen terperangkap setiap titik pengamatan di lahan sawah rawa lebak dengan petakan .....	54
Lampiran 16. Ketebalan sedimen terperangkap setiap titik pengamatan di lahan sawah rawa lebak tanpa petakan .....	55
Lampiran 17. Ketebalan sedimen suspensi setiap titik pengamatan di lahan sawah rawa lebak dengan petakan.....	56



Lampiran 18.	Ketebalan sedimen suspensi setiap titik pengamatan di lahan sawah rawa lebak tanpa petakan.....	57
Lampiran 19.	Ketebalan sedimen terperangkap di lahan sawah rawa lebak dengan petakan dan tanpa petakan.....	58
Lampiran 20.	Ketebalan sedimen suspensi di lahan sawah rawa lebak dengan petakan dan tanpa petakan .....	59

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lahan rawa lebak adalah lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang air. Genangan tersebut dipengaruhi oleh air sungai dan hujan. Tipologi lahan rawa lebak berdasarkan genangannya dapat dikelompokkan menjadi lebak pematang, lebak tengahan dan lebak dalam. Lahan lebak pematang adalah lahan lebak yang memiliki tinggi genangan air kurang dari 50 cm dengan lama genangan kurang dari 3 bulan. Lahan lebak tengahan adalah lahan lebak yang memiliki tinggi genangan air 50 cm sampai 100 cm dengan lama genangan 3 sampai 6 bulan. Lahan lebak dalam adalah lahan lebak yang memiliki tinggi genangan air lebih dari 100 cm dan lama genangan lebih dari 6 bulan (Subagyo, 2006).

Lahan rawa lebak sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan pertanian tanaman pangan khususnya tanaman padi. Potensi lahan lebak di Sumatera Selatan mencapai 2,98 juta hektar, namun pemanfaatan lahan rawa lebak belum dilakukan secara optimal. Lahan yang dimanfaatkan untuk pertanian terutama tanaman padi sawah diperkirakan mencapai 300.000 hektar (Waluyo *et al.*, 2004). Salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas lahan rawa lebak terbesar yaitu Kabupaten Ogan Ilir dengan luasan lahan sebesar 20,6% dari total luas lahan rawa lebak di Sumatera Selatan. Pengembangan tanaman pangan di Sumatera Selatan banyak dilakukan di Kecamatan Pemulutan salah satunya di Desa Pelabuhan Dalam dengan tanaman utamanya padi sawah (Yunindyawati *et al.*, 2014).

Sawah rawa lebak adalah sawah yang terbentuk di daerah dataran banjir yang sistem pengairannya memanfaatkan pasang surut air sungai. Lahan sawah rawa lebak umumnya mempunyai kesuburan tanah yang lebih baik, karena adanya pengkayaan dari endapan lumpur yang terbawa limpasan air sungai (Noor, 2007). Limpasan air tersebut berfungsi sebagai pembawa partikel tanah atau lumpur yang mengandung bahan organik yang dapat menyuburkan tanaman (Puspita *et al.*, 2005).

Tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan khususnya Desa Pelabuhan Dalam termasuk dalam tipologi lahan rawa lebak pematang. Berdasarkan sumber air genangan di lahan sawah rawa lebak Desa Pelabuhan Dalam, lahan rawa lebak tersebut termasuk kedalam lahan rawa pasang surut air tawar. Sumber air genangan selain berasal dari curah hujan dan limpasan air sungai saat banjir juga dipengaruhi oleh air sungai saat kenaikan air pasang (Saleh *et al.*, 2013).

Air yang menggenangi lahan rawa lebak pematang membawa partikel tanah yang biasa disebut sedimen. Sedimen merupakan partikel tanah atau bagian-bagian tanah yang terangkut dari suatu tempat yang tererosi. Sedimen yang dihasilkan dari proses erosi dan terbawa oleh suatu aliran akan mengendap pada suatu tempat dengan kecepatan airnya melambat atau berhenti disebut dengan sedimentasi (Arsyad, 2010) dan menurut (Asdak, 2014) sedimentasi merupakan hasil dari proses erosi, baik dari erosi permukaan, erosi parit atau jenis erosi tanah lainnya, umumnya sedimen mengendap di bagian bawah kaki bukit, di daerah genangan banjir, di saluran air, sungai dan waduk.

Penataan lahan sawah rawa lebak umumnya terbagi menjadi dua yaitu dengan petakan dan tanpa petakan (perataan). Kesuburan tanah di antara dua jenis penataan sawah rawa lebak pematang di Desa Pelabuhan Dalam mengalami perbedaan. Lahan sawah rawa lebak pematang dengan petakan dapat menahan aliran air lebih lama sehingga ketika tinggi genangan air mulai konstan sedimen yang terbawa oleh aliran air tersebut dapat mengendap di petakan sawah, sedangkan pada lahan sawah tanpa petakan air yang menggenangi lahan lebih cepat mengalir dan menghilang sehingga ketika tinggi genangan air mulai konstan tidak banyak sedimen yang tertahan. Partikel tanah yang mengendap pada lahan sawah rawa lebak dapat meningkatkan kesuburan tanah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya sedimentasi yang terjadi pada sawah rawa lebak dengan petakan dan tanpa petakan.

## **1.2. Tujuan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui besarnya sedimen di lahan sawah rawa lebak pematang dengan petakan dan tanpa petakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Irsal, L. 2006. Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak. *Prosiding*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra). <http://balittra.litbang.pertanian.go.id/prosiding06/Utama-3.pdf>. (diakses pada 23 Oktober 2015)
- Adinegara, S. 2005. Volume Angkutan Sedimen Dipengaruhi Oleh Kecepatan Aliran. *Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*. 13 (2):94-105.
- Agus, F., dan Irawan. 2015. Ahli Guna dan Aspek Lingkungan Lahan Sawah. [balittanah.litbang.pertanian.go.id](http://balittanah.litbang.pertanian.go.id). (diakses pada 21 juni 2016).
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Asdak, C. 2014. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hambali, R. 2015. Analisis Pengaruh *Back Water* (Air Balik) Terhadap Banjir Sungai Rangku Kota Pangkal Pinang. *Jurnal Profil*. 3(2): 131-141.
- Manfarizah., Syamaun., dan Siti. N. 2011. Karakteristik Sifat Fisik Tanah di *University Farm* Stasiun Bener Meriah. *Jurnal Agrista*. 15 (1):1-9.
- Menon, R. G. 1973. *A Laboratory Manual For The Analisis of Soil and Water. Soil Chemist Food and Agriculture Organization United Nation Development Programe*.
- Mokonia, O., T. Mananoma., L. Tanudjaja., dan A. Binilang. 2013. Analisis Sedimentasi di Muara Sungai Saluwangko di Desa Tounolet Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*. 1(6):452-458.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan, dan Pengembangannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, S.H., dan Abdul. B. 2014. Sebaran Sedimen Berdasarkan Analisis ukuran Butir di Teluk Weda, Maluku Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 6(1):229-240.
- Pangestu, H., dan Helmi. H. 2013. Analisis Angkutan Sedimen Total pada Sungai Dawas Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. 1(1):103-109.
- Puspita, L., Eka. R., I Nyoman. N. S., dan Ami. A. M. 2005. *Lahan Basah Buatan Indonesia. Wetland Internasional – IP*. Bogor
- Putri, A. P., dan Terunajaya. 2010. Pengaruh Perubahan Pola Tata Guna Lahan Terhadap Sedimentasi di Hulu Sungai Ular. *Fakultas Tehnik Universitas Sumatera Utara*. Medan.

- Putri, F. T. 2014. Optimalisasi Pengelolaan Rawa Lebak Pematang dengan Pola Tanam di Ogan Keramasan Sumatera Selatan. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rita, T. L., Maricar. F., dan Trisukmawaty. 2015. Studi Angkutan Sedimen Pada Inlet dan Outlet Danau Unhas. Universitas Hasanuddin. Makasar
- Saleh, E., C. Irsan., dan M. U. Harun. 2013. Evaluasi Pola Tanam pada Lahan Rawa Lebak Dangkal Ogan Keramasan. Laporan Penelitian. Universitas Sriwijaya.
- Subagyo. 2006. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Suganda, H., A. Rachman., dan Sutono. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sukri, A. S. 2013. Analisis Sedimentasi pada Bendung Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu Teknik*. 8 (15):1111-1115.
- Waluyo., Suparwata., dan A. Supriyo. 2004. Teknologi Usahatani Padi di Lahan Lebak. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Waluyo., Suparwoto., dan Sudaryanto. 2008. Fluktuasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak dan Manfaatnya Bagi Bidang Pertanian di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Hidrosfer Indonesia*. BPPT Sum-Sel. 3 (2):57-66.
- Yunindyawati., Titik. S., Suryo. A., Aida. V. S., Hubbeis., dan Hardinsyah. 2014. Kontestasi Diskursus Ketahanan Pangan dan Pembentukan Kuasa Pengetahuan Perempuan pada Keluarga Petani Sawah di Sumatera Selatan. *Jurnal Komunitas* 6 (1):170-179.
- Yuwono, N. W. 2007. Kesuburan dan Produktivitas Tanah Sawah. Materi Pembekalan Kegiatan Fasilitas Reklamasi Lahan dalam Mendukung Peningkatan Produksi Padi 3 September 2007, Dinas Pertanian Propinsi DIY, Yogyakarta.
- Yuwono, N. W. 2012. Bahan Ajar Fisika Tanah. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. <http://nasih.staff.ugm.ac.id/wpcontent/uploads/Bab-7-Fisika-tanah.2012.pdf>. (diakses pada 11 juli 2016).